

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan perlu diantisipasi dengan memperkuat modal *financial* (keuangan) mengingat bahwa akan berdampak pada kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dan mampu menenangkan persaingan bisnis harus selalu melakukan inovasi. Perluasan usaha akan berdampak pada kebutuhan dana yang harus meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas perusahaan yang akan menyulitkan perusahaan tersebut untuk memenuhinya. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti harus bangkrut. Perusahaan dapat berinovasi untuk kepentingan para pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Oleh sebab itu dibutuhkan pihak lain yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor.

Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena data merupakan salah satu kunci utamabagi perusahaan dalam operasional strategis agar tercapai tujuan.

Menurut *Statement of Financial Accounting* (Laporan Akuntansi Keuangan) SFAC No. 2 karakteristik kualitatif dari informasi keuangan adalah sebagai berikut (1) Relevan, maksudnya adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama, yaitu: Ketepatan waktu (*timeliness*), Dapat diandalkan (*Reliable*), *Netralitas*, Daya Banding (*comparability*), dan Konsistensi (*consistency*).

Tujuan Akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut APB *Statement* No. 4 (tahun 1970) yang berjudul "*basic Concepts and Accouting Principles Under-lying Financial Statements of Business Enterprises*" (Konsep dasar dan Prinsip *Accouting Under-lying* Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis), akuntansi adalah Sebuah aktifitas jasa, di mana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada.

Sebuah perusahaan membutuhkan kebenaran informasi untuk mengukur kinerja perusahaan secara efektif, oleh karena itu pada *balance scorecard* seharusnya tidak hanya satu laporan saja yang menjelaskan apa yang terjadi tetapi harus berdasar pada *variabilitas* factor kunci yang berdampak pada kinerja ekonomi perusahaan dimasa yang akan datang. Dan perusahaan sering tidak melaporkan keseluruhan secara internal untuk memahami tujuan perusahaan jangka panjang. Sehingga tidak ada gambaran seluruh perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan krisis di akuntansi manajemen (Fahmi, 2015).

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan (Baridwan, 2015)

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan, 2014)

Menurut Sunariyah (2013), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa harga saham sebagai leading indicator mempunyai kecenderungan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh kebijaksanaan di bidang moneter dan fiskal serta kondisi sosial dan politik. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu, informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal yang dicerminkan pada harga saham mengakibatkan semakin efisien pasar modal yang bersangkutan.

Setelah diketahui harga saham pada perusahaan sektor *Food and Beverage* (Makanan dan Minuman), penulis ingin berfokus untuk meneliti perusahaan *Food and Beverage* (Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan ini telah menyediakan data laporan keuangan pertriwulan secara lengkap selama satu tahunnya dan juga perusahaan ini banyak dilirik oleh *investor* sehingga tertarik untuk diteliti. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* disebut juga sebagai faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor *internal* ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal berupa dividen maupun capital gain. Faktor *eksternal* merupakan faktor *non fundamental* biasanya bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan rumor – rumor yang sengaja oleh spekulan atau orang – orang yang ingin mnegeruk keuntungan dari situasi tersebut.

Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting untuk menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi PSAK No.1 tahun 2018 mengenai Pernyataan Laporan Keuangan, disebutkan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan dalam perekonomian modern sudah merupakan media yang penting dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menjadi kebutuhan bagi pengusaha, *investor*, bank, manajemen dan pemerintah maupun pelaku pasar modal (Harahap, 2015).

Respon pasar terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan dengan reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Apabila informasi memberikan sinyal baik (*good news*) maka harga saham akan meningkat. Namun apabila informasi tersebut memberikan sinyal buruk (*bad news*) maka harga saham akan menurun.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Selanjutnya, Industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menumbang hingga Rp 56,60 triliun. (www.antarane.ws.com).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham di periode 2018 pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal. Berdasarkan pada paparan diatas, menunjukkan pentingnya informasi akuntansi terkait harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sistem informasi akuntansi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada BEI sebagai perusahaan yang go publik. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Adapun beberapa perusahaan makanan dan minuman yang go *public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 sebagai berikut:

Tabel 1: Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Saham
1	Akasha Wira Internasional Tbk.	DEA	6.850
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2.300
3	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	151
4	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	202
5	Bumi Teknokultura Unggulan Tbk.	BTEK	50
6	Budi Pati & Pemanis Tbk.	BUDI	226
7	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1.930
8	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	270

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Saham
9	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	102
10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	BAGUS	530
11	Bayung Poetra Sembada Tbk	HOKI	139
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	9.225
13	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	50
14	Era Mandiri Cermelang Tbk	IKAN	76
15	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6.975
16	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1.290
17	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	50
18	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	9.675
19	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	5.050
20	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	145
21	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	121
22	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.285
23	Sekar Bumi Tbk	SKBM	370
24	Sekar Laut Tbk	SKLT	1.990
25	Siantar Top Tbk	STTP	8.300
26	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	780
27	Perusahaan Industri & Perdagangan Susu Ultra Jaya Tbk	ULTJ	1.460
28	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	466
29	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	4.160
30	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	830

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan, diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan investor. Rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan. Rasio keuangan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham yaitu, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Rasio ini digunakan untuk menilai kewajaran harga saham atau nilai yang seharusnya maupun menilai tingkat harga relatif jika diperbandingkan dengan harga saham lainnya.

Terkait dengan harga saham salah satu variabel yang berpengaruh adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi adalah informasi yang tercermin di dalam laporan keuangan. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *earning per share* dan *debt to equity ratio*.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham adalah , DER, EPS. Kedua variable independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTORT MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA.**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini membatasi analisisnya hanya pada pengaruh dari *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER) dan *Price earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai, sehingga dalam penelitian ini penulisan merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Price earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Manfaat Penelitian

Dalam hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

Manfaat Teoretis Menambah pengetahuan penulis terhadap masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan informasi akuntansi terkait laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang penelitian dalam menyusun penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat peneliti, ruang lingkup peneliti dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORITIK

Bab ini menjelaskan mengenai topik-topik yang akan dibahas dan digunakan pada peneliti ini. Berisikan materi-materi yang menjadi landasan teori bagi penulis dalam menjawab masalah yang telah ditemukan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, desain penelitian, definisi variabel, dan operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

